

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi objek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk mempelajari secara mendalam latar belakang, kondisi aktual, serta interaksi sosial dan lingkungan yang berlangsung dalam suatu konteks sosial tertentu. (Sugiyono, 2016, hlm. 241). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang diperoleh bersumber dari hasil wawancara langsung dengan pihak Home Industri Kerupuk Amplang Maya Srinda yang berlokasi di Kelurahan Pantai Hambawang Barat. Melalui wawancara tersebut, peneliti berhasil mengidentifikasi sejumlah poin penting yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh home industri tersebut, yang kemudian menjadi dasar dalam analisis penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu di Home Industri Kerupuk Amplang Maya Srinda yang bertempat di Jl. Teratai RT.16/RW.01 Kelurahan Pantai Hambawang Barat Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah individu atau objek yang menjadi sumber data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, dan tempat variabel-variabel penelitian tersebut melekat, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. (Arikunto, 2010, hlm. 129)

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dinilai kredibel dan mampu memberikan informasi secara akurat, yaitu Muhammad Raihan selaku pemilik sekaligus penerus usaha Home Industri Kerupuk Amplang Maya Srinda yang berlokasi di Kelurahan Pantai Hambawang Barat, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek

Menurut Suharsimi Arikunto, objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Ia menjelaskan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Artinya, objek penelitian adalah tempat di mana data diperoleh dan dikaji, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah. Arikunto menekankan bahwa objek tidak selalu harus berupa benda atau orang, tetapi bisa juga berupa gejala, peristiwa, proses, atau konsep-konsep tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 129).

Adapun objek penelitian ini adalah Proses Produksi pada Home Industri Kerupuk Amplang Maya Srinda di Kelurahan Pantai Hambawang Barat Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan yang diperoleh dari suatu fakta, yang dapat berbentuk simbol, angka, kata-kata, warna, atau citra, yang dikumpulkan melalui proses pengamatan maupun pencarian dari berbagai sumber. Secara umum, data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi dasar mengenai suatu objek atau peristiwa, yang setelah diolah dapat menghasilkan informasi, basis data, atau bahkan menjadi solusi terhadap suatu permasalahan. Secara etimologis, kata *data* berasal dari bahasa Latin *datum*, yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dengan demikian, data dapat dipahami sebagai hasil dari proses pengukuran atau pengamatan terhadap suatu variabel tertentu. (Hasan, 2002, hlm. 62).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti. Dengan kata lain, data primer merupakan data asli yang belum melalui proses pengolahan (Sugiyono, 2016, hlm. 137). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kegiatan wawancara dengan informan yang relevan. Sumber Data

Menurut Sugiyono, sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data

ini dapat berupa objek atau subjek yang dapat memberikan informasi yang relevan terkait dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 45).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan, yakni individu yang dianggap mampu memberikan keterangan serta informasi tambahan yang relevan dengan fokus penelitian. Informan pada penelitian ini adalah Muhammad Raihan selaku pemilik sekaligus penerus usaha home industri Kerupuk Amplang Maya Srinda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang paling strategis dalam suatu penelitian, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Tanpa penguasaan terhadap teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2016, hlm. 224).

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap hal yang ingin diteliti. Kemudian hasil yang sudah diamati dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang nyata. Jadi, peneliti melakukan observasi terhadap usaha mebel aluminium Agnia di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan tanya jawab melalui tatap muka secara langsung, maupun melalui media telekomunikasi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.

Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang akan didapatkan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan informasi melalui wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha mebel aluminium Agnia beserta beberapa konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dengan mengumpulkan serta mencatat data-data yang sudah ada untuk menelusuri data historis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen yang sangat krusial dalam suatu proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi karena tidak mengikuti pola yang linier, tidak memiliki prosedur yang kaku, dan tidak terdapat pedoman baku dalam bentuk buku panduan. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh dianggap memadai atau mencapai saturasi.:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam analisis data kualitatif yang mencakup proses pemilihan, penyederhanaan, peringkasan, serta pemusatan perhatian pada informasi yang relevan dan penting. Melalui proses ini, data yang dikumpulkan disaring agar hanya menyisakan bagian-bagian yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Dengan demikian, hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih

terarah dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali dan menginterpretasi data yang benar-benar dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. (Miles & Huberman, 1992, hlm. 16).

Dengan reduksi data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, penyajian data adalah proses mengorganisasikan dan menyusun data hasil penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami, agar dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data tidak dilakukan dalam bentuk angka atau tabel statistik, melainkan dalam bentuk narasi deskriptif, rangkuman, atau matriks yang menggambarkan hubungan antar kategori atau tema yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2018, hlm. 247)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari proses penelitian yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian melalui analisis data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini, temuan penelitian dideskripsikan kembali berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan. Analisis data kualitatif sendiri merupakan proses yang bersifat berkelanjutan, berulang, dan terus-menerus, sehingga membentuk gambaran keberhasilan penelitian secara utuh. (Miles & Huberman, 1992, hlm. 20).

Kesimpulan merupakan inti dari temuan penelitian yang dirumuskan berdasarkan hasil interpretasi akhir yang mengacu pada uraian-uraian sebelumnya. Kesimpulan dapat diperoleh melalui pendekatan berpikir induktif maupun deduktif. Oleh karena itu, simpulan yang disusun harus selaras dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, serta hasil pembahasan yang telah dilakukan. (Miles & Huberman, 1992, hlm. 23).